

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan palapinang (*Desmopuntius pentazona*) merupakan ikan hias air tawar asli Indonesia yang banyak dijumpai di perairan Bangka Belitung. Ikan ini memiliki kesamaan warna dan bentuk morfologi dengan ikan yang memiliki genus yang sama yaitu (*Puntius tetrazona*), (*Puntius binotatus*) dan (*Desmopuntius hexazona*). Ikan Palapinang memiliki harga jual sekitar 12.000 rupiah yang diketahui dari para penangkap ikan yang menjual kepada konsumennya. Ikan palapinang masih belum ada yang membudidayakannya sehingga populasi ikan ini terancam punah apabila tidak ada yang membudidayakan. Ikan palapinang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat umum karena kesamaan bentuk dan warna yang sama dengan ikan (*Puntius tetrazona*). Kebanyakan masyarakat beranggapan ikan palapinang merupakan ikan Sumatera. Menurut Kottelat, Whitten, Kartikasari dan Wirjoatmo (1993) *Puntius* mempunyai karakteristik pada sisik yang mempunyai proyeksi dari pusat ke pinggir terlihat seperti jari-jari pada roda, jari-jari ke arah samping tidak melengkung kebelakang dan tidak terdapat tonjolan keras. Kottelat *et al* (1993) menyatakan bahwa, *Puntius* terdistribusi di paparan Sunda, Bali, Lombok, Philipina, dan Sumatera. Begitu juga Menurut Froese dan Pauly (2016) ikan ini banyak ditemukan di perairan Asia yaitu di daerah Sumatera. Ikan bergenus *Puntius* ini memiliki maksimal panjang 8,8 cm dan ikan ini mampu hidup di perairan ber pH 5-6 dengan suhu 26°C - 29°C (Kottelat *et. al.* 1993).

Ikan palapinang (*Desmopuntius pentazona*) memiliki perbedaan anatara *Puntius binotatus*, *Puntius tetrazona* maupun *Desmopuntius hexazona*. perbedaannya terdapat pada ciri morfologinya yaitu pada ikan palapinang (*Desmopuntius pentazona*) terdapat 5 garis hitam pada tubuhnya, sedangkan ikan *P. tetrazona* hanya memiliki 3 garis ditubuhnya, ikan *D. hexazona* memiliki garis atau pita (barb) disepanjang tubuhnya dengan jumlah garis yang melingkari tubuhnya sebanyak 6 garis (Weber, dan de Beaufort, 1912 dalam Fahmi *et al*, 2016). Pada ikan *P. binotatus* memiliki karakter berupa tubuh yang licin, mempunyai lempat

sungut, gurat sisi sempurna, jari-jari terakhir disirip dorsal mengeras dan bergerigi (Kottelat *et al.*, 1993 dalam Dwindi *et al.*, 2012).

Keberadaan ikan palapinang sudah sulit ditemukan. Hal ini dikarenakan belum adanya yang melakukan budidaya ikan palapinang. Belum dilakukannya budidaya dikarenakan belum diketahui jenis pakan ikan yang tepat untuk ikan ini. Pengamatan isi lambung ikan palapinang perlu dilakukannya. Menurut Dolgov, (2005) Identifikasi lambung ikan palapinang bertujuan untuk membantu para pembudidaya yang berminat membudidayakan ikan palapinang sebagai usaha ikan hias. Identifikasi isi lambung yang dilakukan akan didapatkan jenis makanan yang terdapat dalam lambung ikan palapinang. Analisis isi lambung ikan palapinang bertujuan sebagai suatu kajian aspek biologi yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian dan mengoptimalkan kegiatan budidaya. Kajian isi lambung merupakan suatu kajian hubungan antara komposisi makanan alami dalam lambung dan habitatnya.

Sungai jelutung merupakan salah satu perairan yang berasal dari sumber mata air dalam tanah yang terletak di desa Balunijuk Kecamatan Merawang. Sungai ini berada di kawasan hutan yang terletak dalam lingkup Universitas Bangka Belitung. Sumber air jelutung selalu mengalir sepanjang tahun dan sungai ini tidak pernah mengalami kekeringan dalam musim kemarau. Sungai jelutung merupakan anakan sungai yang memiliki bentuk seperti percabangan pohon. Sungai ini tidak pernah mengalami kekeringan di musim kemarau. Pada sungai ini juga masih sering ditemukannya ikan palapinang. Hal ini lah membuat penulis berinisiatif melakukan penelitian tentang identifikasi isi lambung ikan palapinang di perairan jelutung kampus universitas Bangka Belitung.

1.2 Rumusan Masalah

Ikan palapinang merupakan ikan hias yang memiliki potensi untuk di budidayakan. Ikan ini mempunyai warna yang menarik dengan warna kekuning-kuningan seperti ikan Sumatra dengan 5 garis hitam tegak pada tubuhnya. Pada saat ini ikan palapinang sulit ditemukan. Hal ini dikarenakan belum ada yang membudidayakan ikan palapinang, dikarenakan jenis makanan yang belum diketahui. Salah satu cara untuk mengetahui jenis makanan yang dikonsumsi ikan

palapinang adalah dengan melakukan analisis isi lambung ikan palapinang. Identifikasi isi lambung ikan palapinang bertujuan untuk mengetahui jenis makanan ikan palapinang. Peneliti berinisiatif melakukan identifikasi isi lambung ikan palapinang.

Lingkungan atau habitat merupakan tempat ikan hidup. Karakteristik lingkungan yang berbeda menentukan jumlah makanan ikan palapinang. Sehingga dilakukan pengambilan sampel air untuk mengetahui jenis, dan jumlah makanan ikan palapinang pada bagian Hulu, Tengah, dan Hilir di perairan jelutung.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis pakan alami yang ditemukan di dalam saluran pencernaan ikan palapinang yang hidup di sungai Jelutung.
2. Menentukan jenis pakan alami yang ditemukan dalam saluran pencernaan ikan palapinang
3. Mendeskripsikan tipe makanan ikan palapinang.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai acuan bagi pembudidaya dalam hal penyediaan pakan alami untuk budidaya ikan palapinang.
2. Sebagai informasi dasar dalam pengembangan usaha budidaya ikan palapinang yang berkelanjutan dan pengelolaan budidaya ikan palapinang.